

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, dilakukan melalui pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata (mean), rasio atau proporsi dan persentase (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data rekam medik pasien rawat jalan yang menerima antibiotik di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini bertempat di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi. Peneliti memilih Puskesmas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa : lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti, mudah dijangkau dalam pencarian data dan observasi.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2013)

Subjek penelitian ini adalah Catatan medik pasien rawat jalan yang menerima antibiotik di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi. Pada penelitian ini populasi pengguna antibiotik di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakter populasi tersebut sehingga dapat menunjang penelitian. Untuk dapat tetap mempertahankan dan mewakili karakter populasi, maka penentuan sampel minimal perlu diperhatikan agar penelitian tetap valid dan dapat dipertanggung jawabkan kesimpulannya. (Arikunto, 2013)

Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dari pasien rawat jalan yang menerima antibiotik di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

a. Teknik pengumpulan sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu nama antibiotik, indikasi, dosis, lama pemberian, cara pemberian, jenis penggunaan, data demografi (umur, jenis kelamin), data laboratorium dan data klinis yang disesuaikan dengan kriteria inklusi

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Catatan medik pasien Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi
 - b) Menggunakan antibiotik
 - c) Pasien berusia > 13 tahun
 - d) Catatan medik terbaca jelas
 - e) Pasien dengan diagnosa infeksi
- 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri kelompok populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Catatan medik tidak lengkap

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan total populasi (Sugiyono,2009). Alasan mengambil *Total Sampling* adalah jumlah populasinya yang kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang dalam periode Mei-Desember 2020.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel – variabel tersebut.(Sarwono, 2006)

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Antibiotik adalah golongan senyawa alami atau sintesis, memiliki kemampuan untuk menghambat atau mencegah proses biokimiawi pada mikroorganisme, khususnya proses infeksi bakteri.
2. Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan.
3. Tepat frekuensi adalah untuk menentukan ketepatan frekuensi atau interval pemberian dosis sesuai sifat obat dan karakteristik farmakokinetiknya berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014 dan *drug information handbook*.
4. Tepat durasi adalah ketepatan lama penggunaan obat yang benar berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014 dan *drug information handbook*.
5. Tepat Obat adalah ketepatan pemilihan obat yang dilakukan dalam proses pemilihan obat dengan memperhatikan ketepatan kelas terapi dan Jenis Obat berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014 dan *drug information handbook*.

6. Tepat Dosis merupakan ketepatan terhadap besarnya dosis yang digunakan berdasarkan parameter dosis obat berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014 dan *drug information handbook*.
7. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan atau dokumen yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

E. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data penelitian yaitu :

1. Menginformasikan rencana pengambilan data rekam medik pasien rawat jalan yang diberikan antibiotik di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi.
2. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berdasarkan data rekam medik pasien di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi yang menerima antibiotik dan disesuaikan dengan kriteria inklusi. Data yang dikumpulkan merupakan data skunder yang didapatkan dari catatan rekam medik pasien. Antara lain:
 - a) Nama antibiotik
 - b) Diagnosa
 - c) Dosis
 - d) Lama pemberian
 - e) Cara pemberian
 - f) Data demografi (umur, jenis kelamin)

g) Data klinik

3. Penelusuran data yang diperoleh dicatat dalam bentuk lembar laporan dan tabel.
4. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Memeriksa ulang kelengkapan data yang didapat dari catatan medik dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2. Coding

Memberi kode dan mengelompokkan data yang diperoleh. untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

3. Tabulating

Setelah pemberian kode, data disusun dalam bentuk table agar peneliti mudah menganalisis.

4. Entry data

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses coding kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian

G. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang diperoleh, yaitu data demografi pasien, diagnosa, dosis antibiotik, jenis antibiotik dan lama pemberian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan proses pengolahan untuk analisis. Data dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Sampel

(Riwidikdo, 2012)

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan karakteristik pasien berupa, inisial nama pasien, jenis kelamin, usia, diagnosa, nama antibiotik, frekuensi dan jumlah obat.